

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting bagi perkembangan anak sayangnya pandemi Covid-19 menjadi masa sulit yang cukup menantang bagi sistem pendidikan. Saat ini seluruh Negara didunia termasuk Indonesia juga sedang dilanda dengan Virus Covid-19 ini, virus ini pertama kali ditemukan di Wuhan, China dan menyebar diseluruh dunia sehingga mengakibatkan kematian yang cukup banyak, hal ini menjadi permasalahan yang harus dihadapi oleh dunia saat ini, untuk melakukan berbagai kebijakan termasuk di Negara Indonesia sendiri. Indonesia pun juga merasakan dampak penyebaran virus ini. Semakin hari semakin cepat menyebar hampir seluruh wilayah di Indonesia.

Dampak dari virus ini bukan hanya mengancam kesehatan masyarakat akan tetapi juga ekonomi masyarakat dan pendidikan, merebaknya virus corona angka yang cepat dan sangat mengkhawatirkan, membuat pemerintah menerapkan berbagai kebijakan yang dianggap mampu meredam penyebaran virus ini. Salah satunya adalah melakukan *physical distancing* yaitu himbauan untuk atau menjaga jarak dengan orang lain dan menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang, upaya tersebut dilakukan untuk memutus mata rantai penyebaran virus. Dampaknya berbagai sektor kehidupan mengalami gangguan. Salah satunya yang terdampak dari kebijakan ini adalah sektor pendidikan. Sekolah ditutup ditengah ketakutan merebaknya virus ini. Akibatnya, sistem pembelajaran terganggu. Siswa tidak lagi berdatangan ke sekolah untuk mengikuti proses

pendidikan, sehingga pada pandemi Covid-19 ini mengkhususkan dalam bidang pendidikan mengharuskan seluruh aktivitas terhenti termasuk aktivitas proses belajar secara normal yang awalnya dilakukan secara tatap muka harus beralih dan dilakukan secara daring,

Ditengah pandemi Covid-19 aktivitas belajar anak tentunya juga terganggu dikarenakan diterapkannya *social distancing* yang menyebabkan proses belajar tatap muka secara langsung dihentikan sementara waktu, sehingga proses belajar mengajar dilakukan secara daring, sehingga peran orang tua harus lebih ekstra dalam pendidikan anak, karena sebagai orang tua memiliki tanggung jawab dalam mempersiapkan anak-anaknya menjadi orang yang berguna kelak. Dengan demikian orang tua seharusnya melakukan berbagai usaha dalam proses pendidikan Agama Islam anak selama masa Covid-19, mengajarkan hal-hal keagamaan yang mestinya diajarkan, karena orang tua adalah orang terdekat di sekitar anak, sehingga orang tua yang memberikan motivasi dalam mendukung anak dalam masa pembelajaran.

Pendidikan adalah proses secara sadar dalam membentuk anak didik untuk mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani, proses ini merupakan usaha pendidik membimbing anak didik yaitu dengan memberikan dorongan atau motivasi. Dalam Pendidikan motivasi merupakan faktor penunjang dalam menentukan intensitas usaha untuk belajar juga dapat dipandang sebagai suatu usaha yang membawa anak didik ke arah pengalaman belajar sehingga dapat menimbulkan energi dan aktivitas siswa serta memusatkan perhatian anak pada suatu waktu tertentu untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi tidaklah semata

menggerakkan tingkah laku tetapi juga dapat mengarahkan dan memperkuat tingkah laku. Anak yang mempunyai motivasi dalam pembelajarannya akan menunjukkan minat, semangat dan ketekunan tinggi dalam belajarnya.

Motivasi belajar merupakan faktor psikis bersifat non intelektual peranannya yang khas dalam hal menumbuhkan gairah dalam belajar, merasa senang dan mempunyai semangat untuk belajar sehingga proses pembelajaran dapat berhasil secara optimal.

Dalam pengembangan pembelajaran pendidikan agama Islam di rumah perlu diterapkan pembelajaran yang dapat mendorong tumbuhnya motivasi pada diri peserta didik. Untuk mewujudkan hal tersebut sangat dibutuhkan suasana lingkungan yang religius sehingga tumbuh motivasi untuk mencapai tujuan pendidikan agama Islam.

Peran orang tua di rumah dalam menanamkan motivasi belajar agama kepada anak akan berpengaruh terhadap perilaku dan moral anak, sehingga anak mengetahui batasan baik dan buruk dan untuk membentuk manusia yang takwa kepada Allah SWT. Meningkatkan motivasi belajar anak dalam hal agama merupakan faktor terpenting bagi keberhasilan dalam mencapai suatu tujuan pendidikan. Karena dengan adanya motivasi akan menumbuhkan semangat belajar, rasa senang terhadap apa yang dipelajarinya. (Uswatun Hasanah 2020:3).

Memperhatikan fungsi motivasi yang sangat besar faedahnya bagi siswa dalam proses pembelajaran, maka jelas peran orang tua sebagai motivator sangatlah penting, orang tua juga harus memiliki cara dalam memberikan motivasi belajar pendidikan agama Islam anak, terlebih jika dikaitkan pada

pandemi Covid-19 khususnya di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan, dimana proses pembelajarannya dilakukan di rumah terutama pada anak yang bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah (MI) Al-Islam Alebo. (Observasi Peneliti : 2021).

Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada orang tua anak di Desa Alebo. Secara garis besar, beliau menyatakan bahwa selama pandemi Covid-19 untuk kegiatan pendidikan agama Islam masih kurang termotivasi untuk dilaksanakan terutama dalam pelaksanaan shalat lima waktu, anak shalatnya belum bisa lima waktu karena lebih banyak bermain, adapun kegiatan mengaji tetap dia laksanakan hanya saja membutuhkan guru dan itu juga tidak bisa setiap hari belajar mengaji karena pandemi Covid-19, dan sebagai orang tua yang kurang paham tentang agama jadi sulit untuk diajar mengaji (Kariawati, 1/02/2021)

Oleh karena itu, anak didik tentunya dengan berbagai aturan yang harus dijalankan oleh anak. orang tua secara langsung akan memberikan didikan kepada anak, baik berkaitan dengan pendidikan formal maupun pendidikan agama. Sebagai orang tua tentunya akan bertanggung jawab untuk mempersiapkan anak-anaknya menjadi manusia berguna. Oleh karena itu, orang tua harus memiliki cara yang dilakukan untuk meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam anak.

Faktor penentu keberhasilan pendidikan agama bagi anak dalam lingkungan masyarakat sangatlah ditentukan oleh partisipasi orang tua yang akan memberikan pendidikan agama yang dimiliki anak serta memberikan pengaruh terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama yang dimiliki anak, di sisi lain

pendidikan agama itupun dapat menjadi pengontrol dalam berbuat, apabila pendidikan agama dilakukan sedini mungkin yakni disaat anak belum terpengaruh dengan kondisi lingkungan sekitar. Partisipasi orang tua pada umumnya dan khususnya di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe selatan. Dalam pendidikan agama merupakan suatu kontribusi yang sangat besar dalam menciptakan generasi penerus yang cerdas dan berakhlak sesuai etika dalam Islam. (Miftakhul rizka:2021)

Demikian pentingnya Peran orang tua dalam memotivasi anak pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam ditengah pandemi Covid-19 ini maka penulis berinisiatif untuk mengkaji judul “Peran Orang Tua Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Anak Pada Pandemi Covid-19 Di Desa Alebo Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan”

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam anak pada masa pandemi Covid-19
- 1.2.2 Cara orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam anak pada masa pandemi Covid-19

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian diatas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1 Bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam anak pada masa pandemi Covid-19?

1.3.2 Bagaimana cara orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Agama Islam anak pada masa pandemi Covid-19?

1.4 Tujuan penelitian

Berdasarkan uraian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1.4.1 Untuk mengetahui bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Agama Islam anak pada masa pandemi Covid-19

1.4.2 Untuk mengetahui bagaimana cara orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Agama Islam anak Pada masa pandemi Covid-19

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari penelitian ini adalah berikut :

1.5.1 Manfaat teoritis

Dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya yang berkaitan dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama Islam anak pada masa pandemi Covid-19 saat ini.

1.5.2 Manfaat praktis

a. Bagi orang tua

Hasil penelitian ini digunakan sebagai pemahaman orang tua terkait dengan peran orang tua dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan Agama Islam anak pada pandemi Covid-19 ini yaitu dengan mengontrol waktu dan cara belajar, memantau perkembangan akademik, mengajarkan tentang bagaimana pendidikan agama Islam, sehingga upaya orang tua dalam memotivasi belajar siswa melalui bentuk perannya sebagai orang tua dapat dilaksanakan dan tercapai dengan maksimal walaupun dalam keadaan pandemi saat ini.

b. Bagi siswa

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai studi bagi siswa untuk dapat meningkatkan motivasi belajar pendidikan Agama Islam yang berkaitan dengan peran orang tua dan mampu mengatasi permasalahan siswa terkait rendahnya motivasi belajar terkhusus pada saat pandemi dan belajar dirumahkan.

c. Bagi peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam perumusan desain penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan lebih komprehensif khususnya yang berkenaan dengan penelitian.

d. Bagi peneliti lain

Dapat menjadi bahan acuan untuk penelitian yang relevan dimasa yang akan datang.

e. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini sekolah menjadi terbantu dengan adanya didikan orang tua di rumah.

1.6 Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan lebih mengarahkan pembaca memahami judul proposal ini penulis merasa perlu menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul tersebut. adapun istilah-istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut :

1.6.1 Peran orang Tua

Peran orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah usaha yang digunakan oleh orang tua berkaitan dengan pandangan mengenai tugas yang harus dijalankan dalam mengasuh anak di rumah apalagi pada saat keadaan sekarang yaitu di tengah pandemi Covid-19 dan tentunya memberikan dorongan dan motivasi kepada anak untuk tetap belajar. Adapun cara yang dimaksud dalam penelitian ini adalah langkah-langkah yang dilakukan oleh orang tua agar anak termotivasi dalam meningkatkan belajar pendidikan agama Islam.

1.6.2 Motivasi belajar

Motivasi Belajar yang dimaksud dalam peneliti ini adalah dorongan dari lingkungan keluarga khususnya orang tua yang dilakukan kepada anak, sehingga anak memiliki minat dan kemauan dalam meningkatkan motivasi belajar terkhusus pada pendidikan Agama Islam.

1.6.3 Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam yang dimaksud dalam peneliti ini adalah ajaran-ajaran agama yang diajarkan orang tua kepada anaknya seperti pelaksanaan shalat lima waktu, membaca Al-Qur'an, melaksanakan ibadah-ibadah lainnya selama masa Pandemi Covid-19.

1.6.4 Pandemi Covid-19

Pandemi Covid-19 yang dimaksud dalam peneliti adalah dampak dari yang dirasakan masyarakat oleh covid-19 pada pendidikan anak terutama motivasi belajar anak.

